

III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis mempergunakan metode deskriptif. Metode deskriptif menurut Muhammad Ali (1985:120), adalah: “Metode yang digunakan untuk memecahkan masalah yang sedang dihadapi pada situasi sekarang, yang dilakukan dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan data, klasifikasi data dan analisis pengolahan data, membuat gambaran tentang suatu keadaan secara obyektif dalam suatu deskriptif”.

Adapun menurut Winarno Surachmad (1984:139), metode deskriptif adalah: “Penyelidikan yang mengurutkan, menganalisis, dan mengklasifikasikan penyelidikan dengan metode survey, teknik wawancara, angket, observasi, analisis, kuantitatif, studi kasus, studi komparatif, studi gerak dan waktu, serta studi kooperatif atau operasional”, sedangkan menurut Hariwijaya & Triton (2005:22) “tujuan penelitian deskriptif untuk meneliti dan menemukan informasi sebanyak-banyaknya dari suatu fenomena”.

Berdasarkan pendapat di atas, maka penggunaan metode deskriptif dalam penelitian ini sudah tepat, karena penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana persepsi guru SMA Negeri 1 Sekampung terhadap rencana pelaksanaan kurikulum 2013.

3.2. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan obyek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, hewan, benda-benda, tumbuhan, nilai tes atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam suatu penelitian (Hadari Nawawi, 1991:141). Menurut Santoso & Tjiptono dalam Hariwijaya & Triton, (2005:66), “Populasi merupakan sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal dan yang membentuk masalah pokok dalam suatu riset khusus. Populasi yang akan diteliti harus didefinisikan dengan jelas sebelum penelitian dilakukan”.

Menurut Ida Bagus Mantra dan Kastro (Dalam Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi, 1992:141) populasi merupakan jumlah keseluruhan unit analisa yang ciri-cirinya akan diduga. Sementara itu menurut Mohammad Ali (1984:54) populasi merupakan sebagai keseluruhan obyek penelitian baik berupa manusia, benda, peristiwa atau berbagai gejala yang terjadi karena itu merupakan variabel yang diperlukan untuk memecahkan masalah atau penunjang keberhasilan dalam penelitian. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah guru SMA Negeri 1 Sekampung yang berjumlah 36 orang dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1. Rekapitulasi jumlah guru berdasarkan jadwal mengajar pada setiap tingkatan kelas

No	Mengajar di Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	X	4	6	10
2	XI	5	8	13
3	XII	7	6	13
Jumlah		16	20	36

Menurut Suharsimi Arikunto (1997:112), dikatakan bahwa untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya lebih besar dapat diambil antara 10-15%, atau 20-25% atau lebih, tergantung setidak-tidaknya dari :

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu, kemampuan dan dana.
- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subyek, karena hal ini banyak sedikitnya data.
- c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh penelitian untuk penelitian yang risikonya besar, tentu saja jika sampel lebih besar, hasilnya akan lebih baik.

Berdasarkan dari teori tersebut, maka seluruh populasi dijadikan sampel penelitian ini karena populasinya kurang dari 100 orang. Oleh karena itu, penelitian ini disebut penelitian populasi.

3.3. Variabel Penelitian, Definisi Operasional dan Rencana Pengukuran

3.3.1. Variabel Penelitian

Didalam suatu variabel penelitian terkandung konsep yang dapat dilihat dan diukur. Variabel adalah objek suatu penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Suharsimi Arikunto, 1991:91). Variabel dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat, yaitu:

- a. Variabel bebas adalah persepsi guru SMA Negeri 1 Sekampung (x)
- b. Variabel terikat adalah rencana pelaksanaan kurikulum 2013 (y)

3.3.2. Definisi Operasional Variabel

Persepsi guru terhadap rencana pelaksanaan kurikulum 2013 adalah proses pengamatan, pengetahuan, dan pengalaman yang dilakukan guru dalam memahami informasi mengenai kurikulum 2013, proses pemahaman ini melalui panca indranya sehingga diperoleh pengalaman tentang objek, peristiwa dan hubungan-hubungan dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.

Indikator persepsi guru SMA Negeri 1 Sekampung terhadap rencana pelaksanaan kurikulum 2013 yaitu:

1. Pengamatan guru tentang kurikulum 2013
2. Pengetahuan guru tentang kurikulum 2013
3. Pengalaman guru tentang kurikulum 2013

3.3.3. Rencana Pengukuran Variabel

Pengukuran variabel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan indikator-indikator dalam penelitian yang akan diukur menggunakan teknik angket. Indikator pengukuran variabel persepsi guru terhadap rencana pelaksanaan kurikulum 2013 diukur dengan melihat besarnya persepsi dengan kriteria mendukung, kurang mendukung dan tidak mendukung.

Indikator pengukuran variabel rencana pelaksanaan kurikulum 2013, cara mengukurnya dengan kriteria angket dengan sub indikator:

1. komponen tujuan,
2. komponen isi,
3. komponen metode, dan
4. komponen evaluasi

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dimaksudkan untuk mendapatkan data yang lengkap yang mendukung keberhasilan penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

3.4.1. Teknik Pokok

a. Observasi

Observasi ialah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila : (1) sesuai dengan tujuan penelitian, (2) direncanakan dan dicatat secara sistematis, (3) dapat dikontrol kendalanya (reliabilitasnya) dan kesahihannya (validitasnya).

Teknik ini digunakan untuk mengamati objek penelitian secara langsung serta meninjau lokasi-lokasi yang menjadi objek penelitian. Dalam teknik atau kegiatan ini dilakukan juga kegiatan pencatatan tentang berbagai hasil pengamatan, gejala-gejala ataupun gambaran-gambaran yang berkaitan erat dengan masalah yang diteliti. Kegiatan observasi dalam penelitian ini untuk mengukur persepsi pedagang kaki lima terhadap pelaksanaan perda no. 8 tahun 2000.

b. Angket

Teknik pengumpulan data dalam penelitian mempergunakan angket tertutup yang jawaban dari pertanyaan angket sudah tersedia, sehingga responden tinggal memilih dari ketiga jawaban tersebut. Setiap item memiliki alternatif jawaban yang penskorannya masing-masing mempunyai jawaban $a = 3$, $b = 2$, dan $c = 1$. Setiap butir soal memiliki tiga alternatif jawaban dan masing-masing mempunyai skor atau bobot nilai yang berbeda, yaitu:

- 1) Jika guru memilih alternatif jawaban yang digolongkan paling baik diberi skor 3
- 2) Jika guru memilih alternatif jawaban yang digolongkan sedang diberi skor 2

- 3) Jika guru memilih alternatif jawaban yang dianggap rendah diberi skor 1

(M. Nasir, 1988:403)

3.4.2. Teknik Penunjang

a. Teknik Kepustakaan

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan berbagai konsep dan informasi yang bersifat teoritis, yang berkenaan dengan masalah yang akan diteliti. Kegiatan ini dilakukan untuk mengkaji dan menganalisis berbagai literatur dan bahan bacaan untuk menemukan konsep yang terpilih menjadi rujukan dalam penelitian. Melalui studi pustaka ini bertujuan untuk memperjelas kajian penelitian kearah kajian teoritis secara jelas.

b. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dipergunakan untuk memndapatkan data-data primer berupa dokumentasi berupa jumlah guru dan profil SMA Negeri 1 Sekampung.

3.5. Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas

Menurut Suharsimi Arikunto (1997:160) “ Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen”. Dengan demikian untuk menentukan validitas item, penulis menggunakan konstruk validity atau melalui kontrol langsung terhadap teori-teori yang melahirkan indikator-indikator dengan cara berkonsultasi dengan para pembimbing.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Suharsimi Arikunto (1997:60) “Reliabilitas menunjukkan pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik”. Uji reliabilitas angket dapat dilakukan dengan cara :

1. melakukan uji coba angket kepada 10 orang di luar responden
2. hasil uji coba dikelompokkan dalam belahan I (x) dan II (y)
3. hasil items ganjil dan genap dikorelasikan dengan product moment yang dikemukakan oleh Sutrisno Hadi (1987: 29) yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n}}{\sqrt{\left\{ \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n} \right\} \left\{ \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n} \right\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara gejala x dan y

n = jumlah sampel

4. untuk mengetahui koefisien korelasi seluruh item angket digunakan rumus

Spearman Brown

$$r_{xy} = \frac{2(r_{gg})}{1 + r_{gg}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien reliabilitas seluruh items

r_{gg} = koefisien items belahan I dan II

5. hasil analisis kemudian dibandingkan dengan tingkat reliabilitas sebagai berikut :

- 0,90 – 1,00 = reliabilitas tinggi
- 0,50 – 0,89 = reliabilitas sedang
- 0,00 – 0,49 = reliabilitas rendah

(Manase Malo, 1989: 139)

3.6. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui panjang interval dari kategori nilai tinggi atau rendah akan digunakan teknik analisa data yang menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sutrisno Hadi (1987: 12) yaitu :

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan:

NT = Nilai Tertinggi

NR = Nilai Terendah

K = Jumlah Kategori

Kemudian untuk mengolah data dan menganalisis data serta mengetahui tingkat kebenaran dari responden, digunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Persentase

F : Frekuensi

N : Populasi

(Muhammad Ali, 1985: 184)